

## Upaya Penerapan Nilai Karakter Dalam Dunia Pendidikan Menyongsong Era 5.0

M. Rusdi<sup>1</sup>, Herni Ramayanti<sup>2</sup>, Wia Septia<sup>3</sup>, Abdul Aziz Ridha<sup>4</sup>, Heru Widoyo<sup>5</sup>, Eka Selvi Handayani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Iqra Buru, Jl. Universitas, Namlea, Kec. Namlea, Kabupaten Buru, Maluku

<sup>2</sup>Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu No.2301, Karang Sari, Baturaja, Tj. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan

<sup>3</sup>STIKes Mercubaktijaya Padang, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat

<sup>4</sup>FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

<sup>5</sup>Bina Nusantara University, Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, RT 1/ RW 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11530

<sup>6</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur  
rusdigallarang92@gmail.com

### Abstract

The era of globalization demands more and more character building so that graduates from various levels can compete with their peers in other parts of the world. Character is something that is unique only to an individual or group, nation, and is the key to individual success. In accordance with the mission of national education, the purpose of character education is to develop skills and build a valuable national character and civilization in the framework of the formation of the nation's life. In today's world of education, it is very important to apply character values to students to be able to welcome the new Era 5.0. Through this study, it is expected to find the application of character values in the world of education to welcome Era 5.0. This research is a qualitative research with a literature study method. The object of study focuses on analyzing books, scientific articles, and other literacy sources related to efforts to apply character values in education to welcome Era 5.0. Data analysis is carried out by examining the process of strengthening character derived from digital literacy. From the study, efforts to apply character values in education can be carried out in schools and universities so that students have good character values in welcoming the 5.0 era

**Keywords:** Character Values, 5.0 era.

### Abstrak

Era globalisasi menuntut pembentukan karakter yang semakin banyak agar lulusan dari berbagai tingkatan dapat bersaing dengan rekan-rekannya di belahan dunia lain. Karakter adalah sesuatu yang unik hanya pada individu atau kelompok, bangsa, dan merupakan kunci keberhasilan individu. Sesuai dengan misi pendidikan nasional, tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan keterampilan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting untuk menerapkan nilai karakter terhadap peserta didik agar mampu menyongsong ke Era baru 5.0. melalui kajian ini, diharapkan ditemuinya penerapan nilai karakter dalam dunia pendidikan untuk menyongsong Era 5.0. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek kajian berfokus pada analisis buku, artikel ilmiah, dan sumber literasi lainnya yang terkait dengan upaya penerapan nilai karakter dalam dunia pendidikan menyongsong Era 5.0. Analisis data dilakukan dengan mengkaji proses penguatan karakter yang bersumber dari literasi digital. Dari kajian yang dilakukan upaya penerapan nilai karakter dalam dunia pendidikan dapat dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi agar peserta didik memiliki nilai karakter yang baik dalam menyongsong era 5.0.

**Kata Kunci:** nilai karakter, Era 5.0.

Copyright (c) 2023 M. Rusdi, Herni Ramayanti, Wia Septia, Abdul Aziz Ridha, Heru Widoyo, Eka Selvi Handayani

Corresponding author: M. Rusdi

Email Address: [rusdigallarang92@gmail.com](mailto:rusdigallarang92@gmail.com)(Jl. Universitas, Namlea, Kec. Namlea, Kabupaten Buru, Maluku)

Received 24 May 2023, Accepted 1 Juny 2023, Published 9 Juny 2023

## PENDAHULUAN

Pemerintah terus-menerus mengagaskan tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Kemerosotan nilai karakter terindikasi dari adanya perilaku kekerasan, anarkis, *bullying*,

hingga pornografi. Dengan adanya nilai karakter di harapkan mampu menahan dari merosotnya karakter bangsa pada masa yang akan datang. Karakter merupakan sifat yang dapat menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dalam berbagai aspek kehidupan (Tuloli 2022). Sifat yang baik dan buruk merupakan suatu nilai yang perlu diperhatikan dalam kehidupan. Nilai (Mustari 2011) merupakan satu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat dengan satu ukuran atau standard untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, baik dan dihargai.

Penerapan nilai karakter diterapkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Karakter menurut Lickona (susanti 2013) adalah segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Lebih jelas Lickona menyatakan bahwa pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang sebenarnya. Ciri-ciri karakter yaitu 1. Karakter adalah siapakah dan apakah kamu pada saat orang lain sedang melihat kamu (*Character is what you are when nobody is looking*), 2. Karakter adalah hasil dari nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan (*Character is the result of values and beliefs*), 3. Karakter sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah kedua (*Character is a habit that becomes second nature*), 4. Karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu (*Character is not reputation or what others think about you*), 5. Karakter bukanlah seberapa baik kamu daripada orang lain (*Character is not how much better you are than others*) 6. Karakter tidak relatif (*Character is NOT RELATIVE!*) (Fatchul Mu'in 2019). Dengan penerapan nilai karakter di semua jenjang pendidikan diharapkan agar mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan yang terus berkembang menuju tantangan *era society 5.0*.

Berbicara tentang pendidikan di masyarakat era 5.0 tentunya berkaitan dengan perubahan sistem pendidikan pada saat ini. Era revolusi ini erat kaitannya dengan keterampilan abad 21 yang dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Hal ini juga terkait dengan sistem pendidikan yang tentunya berkaitan dengan konsep teknologi yang semakin maju. Trilling dan Fadel (dalam Sulastri 2021) berpendapat bahwa kecakapan abad 21 terdiri tiga jenis kecakapan utama, yaitu: (1) *life and career skills*, (2) *learning and innovation skills*, dan (3) *information media and technology skills*. Pastinya kecakapan ini bisa menjadi pedoman dalam pembelajaran di era 5.0 agar system pembelajaran bisa sejalan dengan konsep revolusi 5.0. Pastinya kecakapan ini bisa menjadi pedoman dalam pembelajaran di era 5.0 agar system pembelajaran bisa sejalan dengan konsep revolusi 5.0. Sejalan dengan apa yang dikonsepsikan oleh Dirjen Dikdasmen Kemendikbud (2017) kecakapan di abad ke-21 merujuk pada empat jenis kecakapan, yaitu: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skill*) (2) kecakapan berkomunikasi (*Communication Skills*), (3) kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*), (4) kolaborasi (*Collaboration*). Konsep revolusi yang dicetuskan di Jepang lebih mendorong terhadap peranan manusia dalam mengatasi paradigma dari kemajuan revolusi industri 4.0. Artinya pada masa *society*

5.0 ini manusia dituntut untuk dapat lebih memiliki kemampuan memecahkan masalah kompleks, berpikir kritis, dan kreativitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, pendidikan di era 5.0 berbeda dengan era sebelumnya. Penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui upaya penerapan nilai karakter menyongsong era 5.0.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Objek kajian berfokus pada analisis buku, artikel ilmiah, dan sumber literasi lainnya yang terkait dengan upaya penerapan nilai karakter dalam dunia pendidikan menyongsong Era 5.0. Analisis data dilakukan dengan mengkaji proses penguatan karakter yang bersumber dari literasi digital. Dengan demikian maka penelitian ini menemukan proses, upaya dan antisipasi membentuk karakter siswa, agar dapat melahirkan generasi bangsa yang survive dan berbudi pekerti. Pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan pustaka (referensi).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Penerapan Nilai Karakter dalam Dunia Pendidikan***

Penerapan nilai karakter sudah dilakukan di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah maupun perguruan tinggi

#### **1. Penerapan nilai karakter di sekolah**

Penerapan nilai karakter disekolah bertujuan untuk melatih tingkah laku siswa yang dilingkungannya. Penerapan nilai karakter di sekolah dapat dilakukan dari 3 aspek, menurut Sri mardiyah (2019) penerapan nilai karakter di sekolah dapat dilakukan 1. Keseharian di sekolah yaitu: pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari misalnya memberikan keteladanan dan contoh yang dilakukan oleh para guru, staf maupun kepala sekolah. 2. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu: meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kualitas kepribadian siswa di luar jam pelajaran. 3. Kemitraan Sekolah dan Keluarga yaitu: Nilai-nilai positif yang ada di lingkungan sekolah hendaknya diadaptasi juga pada lingkungan keluarga berupa dukungan terhadap anak. Sejalan dengan itu, guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral (Dalyono, 2017).

Jenis nilai karakter yang bisa diterapkan di sekolah amat beragam. Jenis karakter yang dapat diterapkan di sekolah menurut Pupu (2014) yaitu: 1. Nilai Karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, contohnya jujur, bertanggungjawab, disiplin, kerja keras, dll. 2. Nilai Karakter dalam hubungannya dengan sesama, contohnya Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Santun, demokratis, dll. 3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan, contohnya Menghargai Keberagaman, 4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan, contohnya religius dan taqwa.

#### **2. Penerapan nilai karakter di Perguruan Tinggi**

Nilai karakter di perguruan tinggi sangat diperlukan guna membentuk dan membangun mahasiswa agar menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan nilai luhur ideologi Negara Indonesia. Bentuk penerapan nilai karakter di perguruan tinggi menurut Soetanto (Rosa, 2013) dapat dilakukan dengan lima pilar utama yaitu: 1. Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Budaya Perguruan Tinggi (kampus)/ Budaya Organisasi 3. Kegiatan Kemahasiswaan 4. Kegiatan Keseharian 5. Budaya Akademik. Sejalan dengan pendapat di atas, penerapan nilai karakter di perguruan tinggi dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter. Pembiasaan dalam kehidupan keseharian di perguruan tinggi dapat terintegrasi ke dalam budaya perguruan tinggi (kampus) atau budaya organisasi (Nyoman, 2014).

### ***Upaya Penerapan nilai Karakter dalam dunia pendidikan menyongsong Era 5.0***

Tantangan revolusi industri 5.0 adalah pada elemen pendidikan merupakan salah satu implikasi yang fundamental. Perkembangan teknologi yang pesat dan masif menuntut sektor pendidikan mampu beradaptasi dengan digitalisasi sistem pendidikan yang berkembang. Menurut Sukarno (2020) Hal yang dapat dilakukan dalam menguatkan nilai pendidikan karakter adalah dengan adanya pengintegrasian baik itu guru, orang tua, dan juga pihak-pihak lainnya dalam rangka menyongsong era masyarakat 5.0. Melalui model-model pembelajaran yang komprehensif juga nantinya diharapkan dapat berimplikasi dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Upaya penerapan nilai karakter dalam dunia pendidikan dirasa amat perlu. Penerapan nilai karakter di dunia pendidikan dapat dilakukan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Untuk menyongsong era 5.0 nilai karakter dapat di upayakan dengan penerapannya di sekolah maupun perguruan tinggi dengan memberi perhatian penuh terhadap kegiatan keseharian baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Pemberian perhatian tersebut dapat dilakukan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

## **REFERENSI**

- Dalyono, B. 2017. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. Bangun Rekaprima Vol.03/2/Oktober/2017*
- Fatchul, M. (2019). *Pendidikan karakter. Perspektif teoritis dan Gagasan Praktis*. Scripta Cendekia
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter. Refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta
- Pupu, S R. (2014). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah. Jurnal Pendidikan Dasar Dinamika. Volume 6, No. 2, September 2014: 276-293*
- Rosa, S. (2013). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, Hlm. 480-487*
- Soekarno, M. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0. Prosiding*

*Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi Umby*

Sri Mardiyah. 2019. *Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah. Edification Vol. 1, No. 01. Juni 2019*

Sulastri, H. (2021). *Pembelajaran Era 5.0*. Gorontalo

Susanti, R. (2013). *Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, hlm. 480-487*

Tuloli, S. 2022. *Pendidikan Karakter*. Tafsir Tarbawi.